

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan indikasi utama kebutuhan manusia, karena setiap manusia memiliki hak untuk sehat. Namun, banyak faktor dan masalah yang mempengaruhi tingkat kesehatan setiap orang, seperti lingkungan yang tidak sehat, status sosial ekonomi yang rendah, dan gaya hidup yang kurang sehat adalah beberapa masalah atau faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang.

Hipertensi adalah Tekanan darah diatas batas normal yaitu sistolik ≤ 140 mmHg dan diastolik ≤ 90 mmHg (Yuniarti et al., 2023) Menurut World Health Organization (WHO) pada saat ini kasus hipertensi pada tahun 2023 sebanyak 1,28 miliar orang terkena hipertensi, diantaranya berusia 30 sampai 79 tahun, sebagian besar kasus hipertensi berasal dari berbagai negara berkembang, salah satunya Indonesia (WHO, 2023).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada orang dewasa berusia >18 tahun terjadi peningkatan, dari persentase 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% (Kemenkes, 2018).

Profil kesehatan Provinsi Jawa Barat 2022 menunjukkan bahwa Jawa Barat berada di peringkat ke-2 untuk kasus hipertensi dengan angka 34,7%. Untuk wilayah Ciayumajakuning, Kabupaten Cirebon memiliki jumlah penderita hipertensi terbanyak dengan 668.497 kasus, sedangkan di Kota Cirebon sebanyak 93.688 kasus. Untuk jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Indramayu mencapai

605.018 kasus, Kabupaten Kuningan sebanyak 432.009 kasus, dan Kabupaten Majalengka sebanyak 392.548 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat,2022).

Penatalaksanaan Hipertensi dapat diobati dengan farmakoterapi atau nonfarmakoterapi, menggunakan farmakoterapi atau obat kimia dianggap efektif untuk menurunkan tekanan darah, tetapi banyak orang yang khawatir akan efek samping dari obat hipertensi tersebut. Akibatnya, banyak orang beralih ke terapi nonfarmakologi seperti obat herbal dan terapi tradisional lainnya. Terapi rendam kaki dengan air jahe adalah salah satu dari banyak terapi tradisional yang ada. (Hardianti, Nisa, & Wahyudo 2018)

Ada kemungkinan bahwa merendam kaki dengan air hangat yang dicampur dengan rebusan jahe merah dapat menurunkan tekanan darah (Hfidz et al., 2021). Jika jahe merah direndam dalam air hangat dapat memiliki kemampuan untuk menimbulkan efek panas atau hangat ini menyebabkan zat cair, padat, dan gas bergerak ke segala arah, yang mempercepat reaksi kimia. Peningkatan kimia dan cairan disertai dengan metabolisme jaringan, panas atau hangat dapat melebar pembuluh darah dan meningkatkan sirkulasi darah. Respon fisiologis tubuh terhadap panas adalah melebarkan pembuluh darah dan mengendurkan otot, sehingga meningkatkan sirkulasi dan menurunkan tekanan darah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sani & Fitriyani, 2021) berjudul “Rendam Kaki Rebusan Air Jahe Merah Berpengaruh terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi” didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian terapi rendam kaki air hangat jahe merah terhadap tekanan darah sebelum dan sesudah terapi rendam kaki air hangat jahe merah.

Pada penelitian Nur *et al.*, (2020). Rendam kaki dengan air jahe merah menurunkan tekanan darah pada orang lanjut usia dengan hipertensi. selama tujuh kali berturut-turut dalam dua minggu, penurunan sistolik menjadi 3,27 mmHg dan penurunan diastolik menjadi 2,75 mmHg. Terjadi penurunan setelah dilakukan terapi rendam kaki selama 3 minggu dengan nilai mean pada minggu ketiga 19,444 dengan *P Value* 0,000 untuk sistolik dan nilai mean 13,333 dengan *P Value* 0,000 untuk diastolik Berdasarkan data diatas terapi rendam kaki dengan rebusan air jahe merah hangat efektif menurunkan tekanan darah pada lansia.

Pada hasil penelitian (Biahimo, 2020) didapatkan bahwa hasil penelitiannya terjadi perubahan pada tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki menggunakan rebusan jahe merah hangat pada setiap minggunya, yang dibuktikan dengan hasil uji tekanan darah pre dan post setiap minggunya. Minggu I nilai mean 28,333 dengan *P Value* = 0,000 dan untuk tekanan darah diastole mlai mean 14,444 dengan *P. Value* 0,000, haul minggu II untuk nilai mean tekanan darah sistole sebelum dan sesudah perendaman adalah 10,556 dengan *P Value* = 0,000 dan nilai mean tekanan darah diastol sebelum dan sesudah perendaman adalah 2,222 dengan *P Value* 0,000. Minggu III diperoleh mlas mean tekanan darah istole sebelum dan sesudah perendaman yaitu 19.444 dengan *P. Value* 0,000 dan nilai mean tekanan darah diastol sebelum dan sesudah dilakukan perendaman diperoleh 13.333 dengan *P value* 0,000.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil karya ilmiah akhir dengan judul asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P yang di lakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah di wilayah kerja puskesmas sindangjawa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah di wilayah kerja puskesmas sindangjawa?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah di wilayah kerja puskesmas sindangjawa.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan tahapan pelaksanaan proses keperawatan keluarga dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah di wilayah kerja puskesmas sindangjawa.
- b. Menggambarkan pelaksanaan tindakan rendam kaki air hangat jahe merah pada dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P di wilayah kerja puskesmas sindangjawa .

- c. Menggambarkan respon atau perubahan pada dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah di wilayah kerja puskesmas sindangjawa.
- d. Menganalisis kesenjangan pada dengan hipertensi pada Tn. A dan Ny. P yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah di wilayah kerja puskesmas sindangjawa.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga, pada Tn. A dan Ny. P dengan hipertensi yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat jahe merah.

1.4.2 Manfaat Praktik

1.4.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat yang didapatkan bagi Tn. A dan Ny. P dan keluarga adalah pasien dan keluarga mendapatkan asuhan keperawatan yang efisien, dan efektif sesuai dengan kaidah serta standar asuhan keperawatan yaitu terapi rendam kaki air hangat jahe merah pada pasien Hipertensi dapat mengurangi tekanan darah pada saat tinggi, serta dapat memberi pengetahuan kepada Tn. A dan Ny. P dan keluarga untuk melakukan terapi secara mandiri.

1.4.2.2 Bagi Puskesmas

Dipergunakan untuk masukan atau bahan evaluasi dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada Tn. A dan Ny. P dengan Hipertensi dan dapat meningkatkan profesi keperawatan untuk menjadi perawat yang professional

1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian studi kasus ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta teori keperawatan mengacu pada standar

keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada lansia Hipertensi dengan intervensi rendam kaki air hangat jahe merah

1.4.2.4 Bagi Penulis

Hasil dari Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana akurasi dari intervensi rendam kaki air hangat jahe merah dalam mengurangi tekanan darah pada lansia Hipertensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.